## Tugas Fuzzy AHP

**Kasus:** Kualifikasi pemain sepak bola.

Seorang pelatih sepak bola ingin mengetahui kualitas para pemainnya untuk dimasukkan ke dalam 4 tim yang berbeda. Kualifikasi pemain berdasarakan pada jumlah pertandingan yang diikuti, jumlah gol yang dicetak, dan jumlah kemenangan. Diperoleh data para pemain sebagai berikut:

| Nama Pemain | Jumlah<br>Pertandingan | Jumlah Cetak Gol | Jumlah Menang |
|-------------|------------------------|------------------|---------------|
| Bagas       | 34                     | 30               | 28            |
| Bagus       | 30                     | 43               | 24            |
| Witan       | 29                     | 49               | 27            |
| Egi         | 47                     | 55               | 40            |

Batas maksimal untuk ketiga kriteria diatas :

- Jumlah pertandingan maksimal = 50.
- Jumlah cetak gol maksimal = 60.
- Jumlah menang maksimal = 50.

Diasumsikan bahwa jumlah pertandingan 0,5 kali lebih penting daripada jumlah cetak gol. Jumlah pertandingan 0,5 kali lebih penting daripada jumlah menang. Dan jumlah cetak gol 0,25 kali lebih penting daripada jumlah menang.

| Kriteria            | Jumlah<br>Pertandingan | Jumlah Cetak Gol | Jumlah Menang |
|---------------------|------------------------|------------------|---------------|
| Jumlah Pertandingan | 1                      | 2                | 2             |
| Jumlah Cetak Gol    | 0.5                    | 1                | 4             |
| Jumlah Menang       | 0.5                    | 0.25             | 1             |

Adapun range skor/nilai yang dijadikan patokan sebagai berikut :

| Range      | Keterangan |  |
|------------|------------|--|
| < 0,6      | Tim D      |  |
| 0,6-0,69   | Tim C      |  |
| 0,7 - 0,79 | Tim B      |  |
| >= 80      | Tim A      |  |

Menentukan TFN (*Triangular Fuzzy Number*) yang merupakan sekumpulan 3 angka yang membentuk grafik fuzzy.

```
TFN = {[-100/3 0 100/3] [3/100 0 -3/100] [0 100/3 200/3] [3/200 3/100 0 ] [100/3 200/3 300/3] [3/300 3/200 3/100 ] [200/3 300/3 400/3] [3/400 3/300 3/200 ]};
```

Menentukan Indeks Konsistensi Acak yang digunakan. Nilai yang nantinya dipakai adalah nilai pada indeks sebanyak jumlah kriteria yang ada.

indeksAcak = [0 0 0.58 0.9 1.12 1.24 1.32 1.41 1.45 1.49];

## **Hasil Akhir**

